

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan penulisan hasil kajian literatur dapat disimpulkan bahwa kehilangan gigi menyebabkan gangguan pada kualitas hidup seseorang. Kehilangan gigi dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah dan posisi gigi yang hilang, klasifikasi Eichner, serta klasifikasi Kennedy, sedangkan kualitas hidup dapat diukur menggunakan instrumen, di antaranya OHIP-14, GOHAI, dan OIDP. Dampak kehilangan gigi yang paling banyak ditemukan pada usia dewasa adalah ketidaknyamanan psikologis, seperti perasaan malu, khawatir, tidak puas terhadap penampilan dan fungsi bicara terutama setelah mengalami kehilangan gigi di area anterior. Kehilangan gigi khususnya pada area posterior akan berdampak terhadap fungsi pengunyahan, keterbatasan pemilihan jenis makanan, serta kurangnya asupan nutrisi tubuh yang dapat menyebabkan penurunan konsentrasi, kelelahan, dan kesulitan beristirahat. Penilaian kualitas hidup ini berguna untuk mengetahui harapan pasien sebelum perawatan sehingga tenaga kesehatan ataupun dokter gigi mampu dalam menentukan pilihan perawatan yang tepat dan dapat meningkatkan kesejahteraan pasien.